

LAMPIRAN-LAMPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN PENGELOLAAN PROGRAM *TAHFIZH AL-QUR'AN ONLINE* SEBAGAI ALTERNATIF AKIBAT *COVID 19* (STUDI KASUS) SD DAQU SCHOOL SEMARANG

A. Pendahuluan

Manusia dilahirkan kedalam bumi untuk menjalankan ibadah kepada Allah SWT. Suatu aktivitas manusia, bisa dikatakan efektif apabila aktivitas tersebut dijalankan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Oleh sebab itu, hal tersebut memerlukan adanya pengelolaan atau manajemen.

Kata “manajemen” berarti pengaturan atau pengolahan. Kata tersebut diambil dari kata “*to manage*”. Mengatur dan mengelola dalam manajemen dapat dilakukan dengan usaha dan cara atas dasar urutan yang terdiri dari peran seorang manajer agar tujuan yang diharapkan dapat terwujud. Pada dasarnya, manajemen yaitu (*achieving goals through other*) artinya orang lain sebagai pelaku kegiatannya, agar tujuan dapat trcapai (Ambarita, 2016: 3).

Manajemen yaitu pengelolaan manusia agar mau melakukan suatu kebaikan, atau melakukan sesuatu yang dapat bermanfaat melalui perantara manusia (Taufiq, 2004: 46).

Al-Qur'an merupakan sumber hukum Islam yang pertama dan utama karena mengandung petunjuk bagi umat manusia dimana didalamnya bukan sekedar mengarahkan, namun juga memberikan petunjuk untuk mengelola suatu aktivitas

atau usaha yang bermanfaat, dan pengajaran dasar-dasar kaidah yang dapat diterapkan (Taufiq, 2004: 46).

Untuk menjaga kemurnian al-Qur'an dari perubahan makna dan pemalsuan al-Qur'an serta adanya sifat lupa terhadap bacaan al-Qur'an, perlu adanya upaya untuk menjaga, memelihara, dan melestarikannya. Hal ini biasa disebut *tahfizh* al-Qur'an atau ilmu menghafal al-Qur'an yaitu usaha yang dilakukan seseorang untuk memelihara dan menjaga supaya terhindar dari sifat lupa terhadap bacaan al-Qur'an melalui membaca dan menghafalkannya secara terus menerus (Zen, 2013: 5).

Dunia akhir-akhir ini digemparkan dengan adanya virus *Corona* atau *Covid 19*. Dinamakan pandemi *coronavirus* atau *Covid 19* merupakan peristiwa tersebarnya penyakit *Coronavirus 2019* di seluruh dunia termasuk Indonesia. Virus ini dalam bahasa Inggris yaitu "*coronavirus disease*" 2019 atau disingkat *Covid 19*. Penyebabnya karena adanya *coronavirus* jenis baru yang dinamai SARS-CoV-2. Virus tersebut diduga berasal dari Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada akhir tahun 2019.

Penyebaran *Covid 19* yang terus meningkat menyebabkan pemerintah harus mengeluarkan kebijakan berupa "*social distancing*" atau pembatasan sosial serta tidak keluar rumah selama pandemi *Covid 19*. Pada 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mengeluarkan Surat Edaran/ SE No.4 tahun 2020 yang salah satu isinya tentang proses belajar dari rumah dilaksanakan melalui *daring* (dalam jaringan) atau pembelajaran jarak jauh agar proses belajar mengajar tetap berlangsung (Humas, 2020).

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya pandemi *Covid 19* mengakibatkan segala kegiatan harus tetap berjalan meskipun di dalam rumah. Begitupun dengan *tahfizh* al-Qur'an, seorang *hafizh* harus tetap menjalankan kewajibannya untuk menjaga hafalan meskipun sedang masa pandemi. Dimana seorang *hafizh* harus tetap menyetorkan hafalannya meskipun tidak dengan tatap muka.

Melihat hal tersebut, diperlukan adanya alternatif atau cara lain untuk mengatasinya. Maka perlu adanya “Pengelolaan Program *Tahfizh Al-Qur'an Online* Sebagai Alternatif Akibat *Covid 19*”. Dalam proses pembelajaran tersebut, instruktur atau guru pembimbing *tahfizh* memerlukan adanya pembuatan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi atau penilaian agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Pada dasarnya, terdapat beberapa komponen dalam proses pembelajaran. Diantaranya adalah tujuan, materi atau bahan pembelajaran, proses kegiatan belajar mengajar, metode, alat atau media dan sumber, dan evaluasi ((Djamarah & Zain, 2014: 41).

1. Tujuan

Tujuan merupakan sebuah harapan yang ingin diraih melalui pelaksanaan sebuah aktivitas. Apabila sebuah program tidak disertai tujuan yang ingin dicapai, maka sebuah aktivitas tidak akan terarah dan tidak tercapai. Dalam pendidikan, tujuan juga sangat diperlukan untuk mencapai cita-cita atau tujuan dalam pembelajaran (Djamarah & Zain, 2014: 42).

2. Bahan Atau Materi Pembelajaran

Bahan atau materi pembelajaran merupakan hal pokok yang menjadi bahan untuk dijelaskan dalam proses pembelajaran. Jika dalam kegiatan belajar mengajar tidak ada bahan atau materi pembelajaran, maka proses pembelajaran tidak dapat berjalan. Dalam hal ini, pendidik harus mampu menguasai bahan atau materi pembelajaran yang hendak dipaparkan terhadap peserta didik (Djamarah & Zain, 2014: 43).

Dalam menguasai bahan atau materi pembelajaran terdapat dua hal yang harus diperhatikan, yaitu dalam menguasai bahan atau materi pokok pembelajaran dan dalam menguasai bahan atau materi pelengkap pembelajaran (Djamarah & Zain, 2014: 43).

3. Kegiatan Belajar Mengajar

Hal ini merupakan proses yang menjadi pokok dalam aktivitas pendidikan. Suatu program pembelajaran yang direncanakan dapat terlaksana dalam proses ini. Kegiatan belajar mengajar berkaitan dengan segala komponen pengajaran karena dalam kegiatan ini dapat diketahui pencapaian tujuan yang sudah dicapai (Djamarah & Zain, 2014: 44).

4. Metode

Metode merupakan sebuah strategi atau langkah dalam meraih tujuan yang diharapkan. Pendidik memerlukan metode untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan metode bervariasi disesuaikan dengan kebutuhan yang hendak dicapai pada akhir pembelajaran (Djamarah & Zain, 2014: 46).

5. Alat Atau Media

Alat atau media merupakan sesuatu yang berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran. Alat atau media berfungsi sebagai pelengkap, membantu memudahkan proses pencapaian tujuan pembelajaran, serta sebagai tujuan dalam pembelajaran (Djamarah & Zain, 2014: 47).

6. Sumber Pembelajaran

Sumber pembelajaran merupakan sesuatu yang dijadikan acuan belajar sesuai dengan kebutuhan untuk meraih tujuan dalam pembelajaran yang sudah ditentukan sebelumnya (Djamarah & Zain, 2014: 48).

Menurut Drs. Udin Saripuddin Winataputra, M.A. dengan Drs. Rustana Ardiwinata (1991: 165), sumber pembelajaran dibagi menjadi lima yang meliputi manusia, buku atau perpustakaan, media massa, serta alam yang di lingkungan, dan media dalam pendidikan (Djamarah & Zain, 2014: 49).

7. Evaluasi

Menurut Wand dan Brown, Evaluasi merupakan kegiatan atau proses yang bertujuan untuk mengetahui nilai sesuatu. Sedangkan menurut Wayan Nurkencana dan P.P.N. Sumartana (1983: 1), evaluasi pendidikan yaitu suatu aktivitas atau proses yang bertujuan mengetahui nilai dari sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan (Djamarah & Zain, 2014: 50).

Jadi, evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan yang digunakan dengan tujuan agar mengetahui nilai dari sesuatu.

B. Kerangka Acuan Penyusunan Instrumen Penelitian Pengelolaan Program *Tahfizh Al-Qur'an Online* Sebagai Alternatif Akibat Covid 19

Instrumen penelitian pengelolaan program *tahfizh al-Qur'an online* akibat Covid 19 disusun berdasarkan landasan teori mengenai pengelolaan program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat Covid 19 yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam penyusunan instrumen ini digunakan sumber-sumber yang relevan, diantaranya adalah:

1. Buku-buku teks tentang pengelolaan program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat Covid 19 dari buku pembelajaran dan sumber terkait.
2. Buku instrumen penelitian tentang contoh pembuatan instrumen penelitian menggunakan teknik observasi karangan dari Hadari Nawawi.

C. Isi Instrumen Pengelolaan program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat Covid 19

Instrumen penelitian program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat Covid 19 berisi tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam proses pengelolaan program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat Covid 19 yang meliputi:

1. Perencanaan. Dalam tahap ini, berisi tentang kesesuaian antara perencanaan dengan tujuan pembelajaran, pokok pembahasan, metode, media, sumber, evaluasi, waktu, dan tempat pelaksanaan.
2. Pelaksanaan. Dalam tahap ini, berisi pra-kegiatan, proses pelaksanaan, kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana kegiatan, dan penutup.

3. Evaluasi. Dalam tahap ini, berisi kesesuaian antara evaluasi dengan pelaksanaan kegiatan, pemilihan alat evaluasi yang tepat, serta pemanfaatan hasil evaluasi.

D. Petunjuk Penggunaan Instrumen Pengelolaan Program *Tahfizh Al-Qur'an Online* Sebagai Alternatif Akibat *Covid 19*

1. Cara penilaian

Cara yang dilakukan dalam penggunaan instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penilaian terhadap pendidik dalam merencanakan pengelolaan *program tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19*
- b. Penilaian terhadap pelaksanaan program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19* dengan mengamati kegiatan proses pembelajaran *tahfizh al-Qur'an online* untuk menilai taraf keberhasilan pengelolaan program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19* yang telah dilaksanakan.
- c. Peneliti mencatat perilaku yang muncul dari pendidik ataupun peserta didik pada alat bantu pengamatan penelitian yang sudah disiapkan.
- d. Setelah pengamatan selesai, catatan hasil pengamatan dipindah pada lembar penilaian yang sudah disiapkan dengan cara memberi tanda centang (√) pada tingkatan angka sesuai kualitas kegiatan pembelajaran yang diamati.

I. PEDOMAN WAWANCARA

A. Hasil Instrumen Wawancara Kepada Kepala Sekolah Terkait Pengelolaan Program *Tahfizh Al-Qur'an Online* Sebagai Alternatif Akibat *Covid 19*

Nama : Sutopo, S.Pd

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Juni 2020

Tempat : SD DaQu School Semarang

1. Assalamualaikum pak, sejak kapan bapak menjadi kepala sekolah di SD DaQu School Semarang?

Walaikumussalam, sejak 2018

2. Sebelumnya apakah bapak sudah pernah menjabat sebagai kepala sekolah?

Belum pernah

3. Bagaimana tanggapan bapak mengenai adanya pandemi *Covid 19*?

Adanya pandemi *Covid 19* merupakan suatu hal yang banyak mengubah suatu aktivitas dari tatap muka menjadi online atau jarak jauh. Dimana mengharuskan suatu aktivitas harus tetap berjalan teratur, maka perlu banyaknya strategi untuk mengatasi hal tersebut. Salah satunya pendidikan, perlu adanya strategi baru untuk tetap menjalankannya yakni dengan *online* atau *daring* (dalam jaringan).

4. Dampak apa saja yang terjadi akibat *Covid 19*?

- a. Pembelajaran secara langsung atau tatap muka harus diganti daring atau jarak jauh agar kegiatan belajar tetap berjalan
- b. "*Physical meeting*" tidak dapat tergantikan, artinya tidak terjadi kepuasan apabila tidak terjadi pertemuan langsung atau tatap muka dalam proses pembelajaran

- c. Tidak semua orang tua memperhatikan pendidikan anaknya dan paham dengan penggunaan daring sebagai alternatif kegiatan belajar
 - d. Dalam *tahfizh* al-Qur'an, terdapat kendala terutama dalam pembelajaran *Tahsin*. Pada pengucapan makhroj jika secara daring atau tidak tatap muka, hal tersebut tidak terlihat jelas benar atau salah dalam pengucapannya.
5. Bagaimana kebijakan sekolah dalam mengatasi adanya *Covid 19* terutama dalam program *tahfizh* al-Qur'an?
- a. Mengganti pembelajaran secara langsung atau tatap muka dengan online atau daring melalui aplikasi Whatsapp, Zoom, Google Meeting dan Youtube.
 - b. Mengadakan kerjasama antara guru, orangtua, dan peserta didik
 - c. Mengurangi (*full time*) atau jam padat dengan disenggangkan seperti yang biasanya dalam satu hari 4-5 mata pelajaran, sekarang hanya 2-3 mata pelajaran.
 - d. Pembuatan video Youtube oleh guru ditujukan untuk pembelajaran pada pagi hari dan malam hari diingatkan kembali oleh wali kelas.
 - e. Apabila tertinggal dalam pembelajaran, Yayasan memberi alternatif dapat membuka dan mendownload Kelas Belajar Online (KBO) dari Youtube dan dapat ditonton kapan saja.
 - f. Untuk *tahfizh* al-Qur'an dari pusat yayasan DaQu Jakarta memberikan video yang berisi seluruh jilid pembelajaran *tahfizh* al-Qur'an sehingga membantu mempermudah proses pembelajaran
6. Bagaimana tanggapan bapak tentang program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat pandemi *Covid 19*?

Program *tahfizh* al-Qur'an memang harus tetap dilaksanakan mengingat "brand" dari DaQu sendiri yaitu program tahfizh sebagai program unggulan, maka adanya Program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19* harus diadakan.

7. Dalam program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19*, siapa saja yang terlibat dalam proses pengelolaan program tersebut?

Yang terlibat dalam program tersebut diantaranya saya, koordinator *tahfizh*, dan guru *tahfizh*

8. Bagaimana cara bapak dalam memonitoring program tersebut?

Dari pihak yayasan sudah menyediakan form untuk memonitoring program tersebut, yakni pada setiap jam 4 sore harus ada laporan terkait pelaksanaan program tersebut kepada yayasan.

B. Hasil Instrumen Wawancara Kepada Koordinator *Tahfizh* Al-Qur'an Tentang Pengelolaan Program *Tahfizh Al-Qur'an Online* Sebagai Alternatif Akibat *Covid 19*

Nama : Zaenal Musta'in

Hari/tanggal : Kamis, 25 Juni 2020

Tempat : SD DaQu School Semarang

1. Assalamualaikum bapak, sejak kapan Anda menjadi koordinator *tahfizh* al-Qur'an di SD DaQu School Semarang?

Waalikumussalam, sejak tahun 2012

2. Bagaimana tanggapan bapak terkait adanya *Covid 19*?

Covid 19 merupakan suatu perubahan kebiasaan, pekerjaan, pendidikan, dan segala aktivitas yang membutuhkan penyesuaian yakni dengan mengadakan metode baru dalam mengatasinya

3. Dampak apa saja yang dirasakan akibat adanya *Covid 19* khususnya program tahfizh Al-Qur'an?

- 1) Tidak terjadi pembelajaran secara langsung atau tatap muka
- 2) Dalam sisi positif, bagaimana orangtua memperhatikan pendidikan anaknya

4. Langkah apa saja yang dilakukan dalam menanggapi pandemi *Covid 19* terutama dalam program *tahfizh al-Qur'an*?

- 1) Mengadakan pembelajaran secara *online* atau *daring* (dalam jaringan) agar proses pembelajaran tetap berjalan
- 2) Mengadakan kerjasama dengan guru, orangtua, dan peserta didik

5. Apakah SD DaQu menerapkan program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19*?

iya

6. Bagaimana tanggapan bapak tentang program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19*?

Program tersebut merupakan solusi baru agar pembelajaran *tahfizh al-Qur'an* tetap berjalan dalam mengatasi adanya pandemi *Covid 19* yang mengharuskan untuk tidak melakukan pembelajaran secara langsung atau tatap muka

7. Sebelum adanya *Covid 19*, apakah program *tahfizh al-Qur'an online* sudah berjalan?

Belum pernah berjalan

8. Sejak kapan program *tahfizh al-Qur'an online* dilaksanakan?

Sekitar pertengahan Maret 2020, sejak adanya pandemi yang mengharuskan pembelajaran dilakukan dirumah atau daring

9. Jika pandemi *Covid 19* selesai, apakah program *tahfizh al-Qur'an online* tetap berjalan?

Tidak, karena lebih efektif melalui tatap muka atau langsung

10. Siapa saja yang terlibat dalam proses pengelolaan program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19*?

Tim *tahfizh al-Qur'an* yang terdiri dari kepala sekolah, koordinator *tahfizh*, dan guru *tahfizh*

11. Bagaimana struktur pengorganisasian dalam pengelolaan program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19*?

Kepala sekolah sebagai pengawas, saya selaku koordinator sebagai penanggungjawab, dan guru sebagai pendidik dalam pelaksanaan program tersebut

12. Bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam mengelola program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19* ?

Membuat tujuan program, yaitu agar *halaqoh tahfizh al-Qur'an* tetap berjalan (*on terus*)

13. Apakah ada target yang harus dicapai dalam program tersebut?

Tidak ada target yang harus dicapai dalam pelaksanaan program tersebut, karena dalam menghafal tidak bisa dipaksa dan kemampuan setiap peserta didik itu

berbeda-beda. Untuk pencapaian tertinggi hafalan siswa setelah kelulusan adalah juz 8

14. Bagaimana pelaksanaan program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19*?

Memberikan waktu yang fleksibel. Setoran dan murojaah bisa memilih pada jam pagi pukul 07.00-09.00 dan jam siang pukul 12.30-14.00 dilaksanakan tiga kali dalam seminggu sesuai jadwal yang ditentukan melalui aplikasi Whatsapp yaitu Video Call (VC) dengan cara sebelum halaqoh dimulai, kami infokan pada malam hari tugas yang harus dihafal di grup WA. Jadi tidak dadakan saat halaqoh dimulai siswa baru menyiapkan, setelah itu 15 menit sebelumnya harus sudah disisapkan hal-hal yang termasuk dalam kegiatan dan akan diberi kabar sesuai urutan absen yang muter atau bergantian agar adil dan tidak monoton dalam pengabsenan

15. Bagaimana evaluasi program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19*?

Cara penilaian dalam program ini adalah dilakukan setiap hari yaitu dilihat dari kelancaran tugas hafalan baru dan murojaah. Dari penilaian harian ini, kemudian setiap bulannya direkap serta mengadakan evaluasi sesuai kebutuhan yakni jika ada hal atau kendala yang perlu didiskusikan segera mungkin dilakukan.

16. Apa saja kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19*?

Kendala dalam pelaksanaan program ini adalah yang pertama sinyal, dan yang kedua pendampingan orangtua. Untuk sinyal yang kurang mendukung, peserta didik dapat mengirim video atau pesan suara melalui pesan pribadi Whatsapp

(WA). Untuk pendampingan, apabila orangtua sibuk bekerja maka setoran dilakukan menunggu orang tua pulang. Biasanya pada malam hari. Jadi, guru harus siap setiap harinya meskipun menunggu sampai malam hari

17. Sebagai koordinator tahfizh, bagaimana cara bapak memonitoring program tersebut?

Mengadakan laporan mingguan mengenai pencapaian hafalan peserta didik yang wajib dilakukan koordinator tahfizh sebagai penanggungjawab.

C. Hasil Instrumen Wawancara Kepada Guru *Tahfizh* Al-Qur'an Tentang Pengelolaan Program *Tahfizh* Al-Qur'an Online Sebagai Alternatif Akibat Covid 19

Nama : Noor Laili Nafisah

Hari/tanggal : Kamis, 25 Juni 2020

Metode : Wawancara jarak jauh/ *daring* (dalam jaringan)

1. Assalamualaikum, sejak kapan ibu menjadi guru *tahfizh* al-Qur'an di SD DaQu School Semarang?

Walaikumussalam, sejak tahun 2017

2. Bagaimana tanggapan ibu dengan adanya *Covid 19*?

Adanya *Covid 19* menjadikan kegiatan belajar mengajar (KBM) menjadi kurang efisien

3. Menurut ibu, dampak apa saja yang terjadi akibat adanya *Covid 19* terutama pada program *tahfizh* al-Qur'an?

Siswa menjadi kurang semangat dalam menghafal Al-Qur'an dan murojaah

4. Bagaimana langkah ibu sebagai guru tahfizh dalam menangani pandemi *Covid 19*?

- 1) Dengan memotivasi siswa agar rajin menghafal dan murojaah al-Qur'an
- 2) Mengadakan komunikasi intensif dengan wali murid

5. Apakah SD DaQu menerapkan program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif dalam menanggapi adanya pandemi *Covid 19*?

Iya, di SD DaQu menerapkannya

6. Bagaimana tanggapan ibu tentang program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19*?

Sangat membantu siswa dalam menambah hafalan dan melaksanakan murojaaaah

7. Sebelum adanya *Covid 19*, apakah program *tahfizh al-Qur'an online/daring* sudah terlaksana?

Belum terlaksana, dikarenakan sudah setiap hari pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka

8. Sejak kapan program *tahfizh online* dilaksanakan?

Sejak tanggal 16 Maret 2020

9. Setelah selesai masa pandemi, apakah program *tahfizh al-Qur'an* secara *online* akan terus berjalan?

Tidak. Jika keadaan benar-benar sudah normal kembali, maka kegiatan belajar mengajar (KBM) akan kembali normal yaitu secara tatap muka

10. Bagaimana perencanaan program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19*?

- a. Setiap siswa diharapkan menyetor hafalan dan murojaah tiga kali (3x) dalam seminggu melalui aplikasi Whatsapp yaitu dengan Video Call (VC) atau Voice note (vn)
- b. Selalu mengontrol murojaah setiap siswa
- c. Membuat grup wali murid dalam aplikasi Whatsapp (WA) agar mempermudah menyampaikan informasi untuk kelangsungan pembelajaran

11. Bagaimana pelaksanaan program *tahfizh al-qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19*?

waktu pelaksanaan sudah terjadwal tiga kali (3x) dalam seminggu dengan waktu yang fleksibel, berikut jadwal pelaksanaan program tahfizh online SD DaQu School Semarang:

- a. Kelas 1 dan 6 hari senin, rabu, dan jum'at
- b. Kelas 2 Dan 3 hari senin, selasa, dan kamis
- c. Kelas 4 Dan 5 hari selasa, rabu, dan jum'at

Sedangkan metode yang digunakan dalam pelaksanaan setoran melalui aplikasi Whatsapp (WA) yaitu video call (VC) atau pesan suara/voice note (VN), dan media yang perlu digunakan diantaranya HP, buku, bolpoin, dan al-Qur'an

12. Bagaimana evaluasi atau penilaian dalam program *tahfizh al-Qur'an online* sebagai alternatif akibat *Covid 19*?

Diukur dari indikator penilaian yaitu banyaknya tambahan dalam menghafal, kelancaran hafalan, dan makhroj serta tajwid yang benar saat menghafal al-Qur'an

13. Bagaimana respon peserta didik dalam pelaksanaan program tersebut?

Alhamdulillah banyak peserta didik yang antusias untuk tetap menghafal al-Qur'an

14. Bagaimana cara ibu memotivasi peserta didik dalam pelaksanaan program *tahfizh al-Qur'an online*?

Disela-sela kegiatan belajar mengajar (KBM) saya menyemangati dan mengingatkan untuk selalu menambah hafalan dan murojaah

15. Menurut ibu apakah efektif program tersebut dilaksanakan selama pandemi *Covid 19*?

Menurut saya kurang efektif, karena dalam pembelajaran *tahfizh al-Qur'an* yang paling efektif adalah dengan bertatap muka.

I. PEDOMAN OBSERVASI

Tabel 3

Lembar Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 20 Juli 2020

Tempat : SD DaQu School Semarang

Kegiatan : Observasi

No.	Indikator	Sub Indikator	Nilai					
			1	2	3	4	5	
	Rencana Kegiatan Program Tahfizh Al-Qur'an Online							
	Perencanaan program pembelajaran	Kesesuaian dengan rumusan tujuan program yang akan dicapai				√		
	Pemilihan metode	Kesesuaian pemilihan metode dengan tujuan program				√		
	Pemilihan sumber	Kesesuaian dengan sumber bahan pembelajaran						√

	Pemilihan waktu	Kesesuaian pemilihan waktu pelaksanaan pembelajaran					√
	Perencanaan penilaian	Kesesuaian dengan bentuk dan tujuan penilaian kegiatan pembelajaran				√	
	Pelaksanaan Pembelajaran Program Tahfizh Al-Qur'an Online						
	Pengelolaan kegiatan pembelajaran	Kesesuaian langkah-langkah kegiatan dengan langkah-langkah yang direncanakan				√	
	Penguasaan bahan	Kesesuaian kegiatan dengan taraf perkembangan anak					√
	Penguasaan sumber	Tingkat penerapan penggunaan sumber bahan pembelajaran yang direncanakan					√
	Pemberian bimbingan kepada peserta didik dalam	Usaha menangani perbedaan individual peserta didik					√

	kegiatan pembelajaran						
	Evaluasi Program Tahfizh Al-Qur'an Online						
d.	Pelaksanaan evaluasi program	d. Kesesuaian penilaian dengan bentuk dan tujuan kegiatan program				√	
		e. Penafsiran dan penggunaan hasil penilaian				√	

II. PEDOMAN DOKUMENTASI

Tabel 4
Hasil Instrumen Dokumen Di SD DaQu School Semarang

Hari/tanggal : Selasa/ 30 Juni 2020

Chek-list

No.	Gejala yang diamati	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1.	Sejarah SD DaQu School Semarang	√	
2.	Visi Misi sekolah	√	
3.	Struktur organisasi	√	
4.	Keadaan pendidik, tenaga administrasi siswa	√	
5	Sarana prasarana	√	

HASIL DOKUMENTASI

Gambar 1

Wawancara dengan Kepala SD DaQu School Semarang



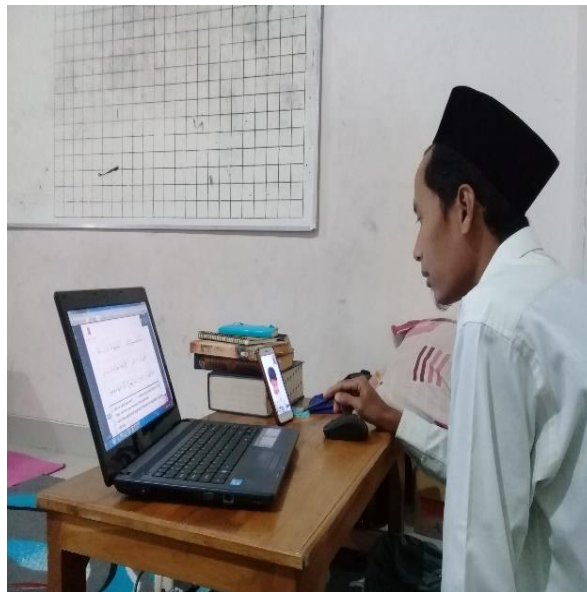
Gambar 2

Wawancara dengan Koordinator *Tahfizh* SD DaQu School Semarang



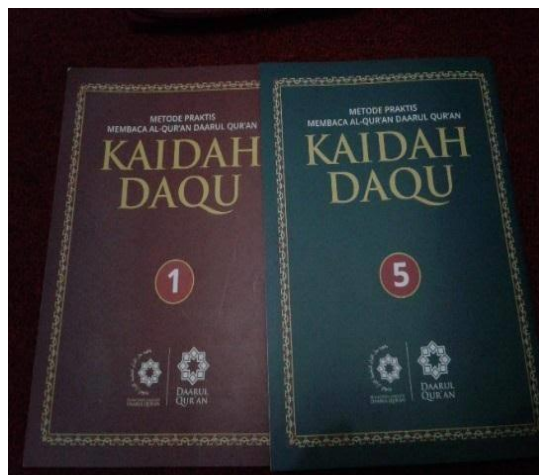
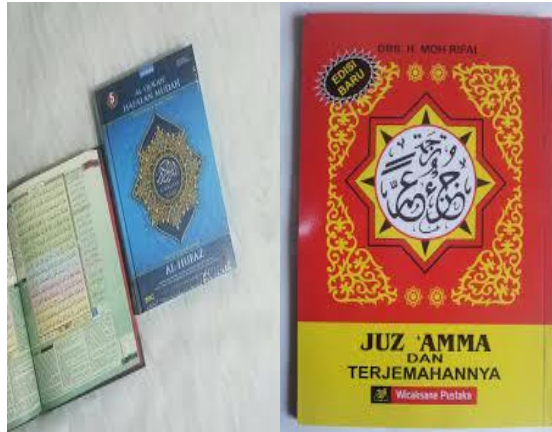
Gambar 3

Proses Pembelajaran *Tahfizh Al-Qur'an Online* SD DaQu School Semarang



Gambar 4

Buku penunjang Tahfizh Al-Qur'an Online SD DaQu School Semarang





YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax (024) 6582455
 email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

Nomor : 0469/B.1/SA-FAI/VI/2020 Semarang, 26 Syawal 1441 H
 Lampiran : - 18 Juni 2020 M
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**
 Kepada : Yth. Kepala SD DAQU SCHOOL SEMARANG
 JL. Dokter Cipto, Kebonagung, Kec. Semarang Timur, Semarang
 di -
 Semaang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)
 Semarang, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : **NUZULUL HIKMAH**
 Nomor Pokok : 31501602431
 Jurusan : Tarbiyah

Bersama ini akan mengadakan Penelitian dengan judul:

**PENGELOLAAN PROGRAM TAHFIZH ONLINE SEBAGAI
 ALTERNATIF AKIBAT COVID 19 (STUDI KASUS) SD DAQU
 SCHOOL SEMARANG**

Dibawah Dosen Pembimbing: **Toha Makhshun, M.Pd.I.**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan
 ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut:

Di : SD DAQU SCHOOL SEMARANG Semaang
 Terhitung : 19-6-2020 s/d 18-8-2020

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan
 UNIVERSITAS ISLAM SULTAN
 AGUNG
 UNISSULA

M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.
 NIK. 211591005



SURAT KETERANGAN

Nomor 004 / DAQU-SMG / IX / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Daarul Qur'an, Kelurahan Kebonagung, Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang menerangkan bahwa :

Nama	: Nuzulul Hikmah
NIM	: 31501602431
Universitas	: Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)
Jurusan	: Tarbiyah

Telah melaksanakan penelitian terkait **"Pengelolaan Program Tahfizh Online Sebagai Alternatif Akibat Covid 19 (Studi Kasus) SD Daarul Qur'an Semarang"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 15 September 2020



Amamsudin, M.Ag

Pengelolaan Program Tahfizh Al-Qur'an Online Sebagai Alternatif Akibat Covid 19 (Studi Kasus) Di SD DaQu School Semarang

ORIGINALITY REPORT

2%	2%	1%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
2	docplayer.info Internet Source	1%

9/11/2020
Tan

Exclude quotes On Exclude matches < 1%
Exclude bibliography On

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nuzulul Hikmah
NIM : 31501602431
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
TTL : Demak, 14 Januari 1998
Alamat : Ds. Sayung, RT:05/RW:01, Sayung, Demak
N0. Hp : 083830514130
Email : Nuzululhikmah22@gmail.com
Pendidikan :

1. TK Budi Rahayu
2. SD Negeri Sayung 1
3. SMP Negeri 1 Sayung
4. SMA Negeri 1 Karangtengah
5. Mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Fakultas Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 sampai sekarang.

Semarang, 19 Juni 2020

Penulis

Nuzulul Hikmah